

Nama: Melinda Dwi Safitri

Npm: 2413031092

Kelas: 2024C

Matkul: Teori Akuntansi

Resume artikel "Accounting Theory: Concept and Importance" dan buku  
"An Introduction to Accounting Theory"

Teori akuntansi memegang peran yang sangat penting dalam dunia bisnis karena tidak hanya berfungsi sebagai alat pencatatan, tetapi juga sebagai sistem informasi yang membantu pengambilan keputusan. Dalam perkembangannya, akuntansi kini dipandang sebagai bahasa bisnis yang mampu menjelaskan kondisi keuangan suatu entitas secara menyeluruh. Informasi yang dihasilkan tidak hanya digunakan oleh pihak internal, seperti manajemen, tetapi juga oleh pihak eksternal seperti investor, kreditor, dan pemerintah untuk menilai kinerja dan menentukan arah kebijakan ekonomi. Dengan kata lain, akuntansi tidak lagi sebatas menghitung angka, melainkan menjadi instrumen strategis bagi keberlangsungan organisasi.

Secara umum, teori akuntansi dipahami sebagai seperangkat prinsip, asumsi, dan konsep logis yang menjelaskan alasan di balik suatu praktik sekaligus untuk menjadi panduan lahirnya metode baru. Contoh sederhananya adalah penggunaan metode *FIFO* dan *LIFO* dalam penilaian persediaan. Meski keduanya sama-sama sah, pemilihannya membawa dampak berbeda, baik terhadap pajak, laporan laba rugi, hingga posisi keuangan perusahaan di mata investor. Dari sini terlihat bahwa teori akuntansi bukan sekadar teknis, tetapi juga menyentuh aspek sosial dan ekonomi.

Karakteristik teori akuntansi yang dibahas dalam kedua sumber menekankan bahwa teori ini harus mampu menjelaskan dan merasionalisasi praktik, memiliki sifat dinamis agar dapat beradaptasi dengan perubahan, teruji dalam praktik nyata, serta dibangun dengan prinsip yang runtut dan logis. Pengetahuan mengenai teori akuntansi

memberikan banyak manfaat, mulai dari membantu akuntan dalam mengambil keputusan yang lebih efisien, mengurangi ketidakpastian, hingga mempermudah proses audit. Selain itu, pemahaman teori juga memudahkan penyusunan kebijakan dan interpretasi laporan keuangan. Namun, teori ini juga memiliki keterbatasan, seperti perbedaan praktik antarwilayah, pengaruh politik dalam regulasi, serta munculnya teori yang saling bertentangan.

Kedua sumber bacaan menekankan hubungan erat antara teori akuntansi dengan lembaga pembuat standar seperti *FASB*, *SEC*, dan *IASB*. Proses perumusan aturan akuntansi tidak hanya dipengaruhi teori, tetapi juga faktor ekonomi dan tekanan politik. Skandal dan krisis keuangan menjadi contoh bagaimana praktik, teori, dan kebijakan saling berinteraksi.

Selain itu, pengukuran menjadi tema penting dalam teori akuntansi. Pengukuran dipahami sebagai proses memberikan angka pada atribut ekonomi, baik secara langsung maupun tidak langsung. Namun, metode yang dipakai kadang hanya sebatas perhitungan teknis, bukan gambaran realitas ekonomi sepenuhnya. Dilema muncul antara tuntutan objektivitas, kegunaan, biaya, dan ketepatan waktu.

Pada akhirnya, baik artikel maupun bab buku menegaskan bahwa teori akuntansi adalah kerangka konseptual yang terus berkembang. Berbagai aliran pemikiran seperti *Classical Theory* yang menekankan penjelasan praktik, *Interpretational Theory* yang berfokus pada makna, hingga *Decision-Usefulness Theory* yang mengutamakan relevansi informasi bagi pengambilan keputusan, menunjukkan bahwa teori akuntansi tidak pernah statis. Perdebatan tentang valuasi apakah menggunakan *historical cost*, *entry value*, *exit value*, atau *discounted cash flow* juga mencerminkan upaya berkelanjutan untuk membuat akuntansi lebih relevan. Dengan begitu, teori akuntansi berfungsi bukan hanya untuk memahami praktik masa lalu, tetapi juga untuk memperkuat praktik di masa depan agar mampu menghadapi tantangan bisnis global yang semakin kompleks.